

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Al-quran adalah kalam Allah yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad berupa mukjizat melalui malaikat jibril dan bernilai ibadah bagi yang membacanya.¹ Al-quran diturunkan dengan cara berangsur-angsur, dan nabi menyampaikan kepada hufaz-hufaz serta memerintahkan untuk menghafalkannya. Selain itu, nabi juga memerintahkan kepada para penulis wahyu untuk menuliskannya. Pada waktu itu para hufaz menuliskannya pada kulit-kulit, daun-daun, pelepah kurma, serta pada pelepah pisang.²

Al-quran diturunkan sebagai petunjuk yang berarti untuk membimbing manusia menuju jalan keselamatan, mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya dan petunjuk, serta membimbing mereka menempuh jalan yang lurus.³ Oleh karena itu, kewajiban umat Islam adalah memberikan perhatian yang besar terhadap Al-quran baik dengan cara membacanya, menghafalkan, atau mempelajarinya. Dalam Al-quran tidak terdapat sedikitpun kebatilan serta kebenarannya terpelihara dan dijamin keasliannya oleh Allah SWT sampai hari kiamat.⁴

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Hijr: 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”.⁵

¹ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 239.

² Nazar Bakry, *Figh dan Ushul Figh*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, Cet. III, 1999), hlm. 33.

³ Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, (Jakarta: Pustaka imam As-syafi'i, 2016), hlm. 4.

⁴ Raghil As Siraji, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2010), hlm. 16.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah Indonesia Inggris*, (Solo: Qamari, 2008), hlm. 515.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Al-quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad sebagai mukjizat yang harus dijaga kemurniannya hingga akhir zaman. Al-quran sebagai petunjuk tidak akan bermanfaat sebagaimana mestinya jika tidak dibaca, dipahami maknanya, dihayati kandungannya, dan kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Al-quran tidak lepas dari mata pelajaran Al-quran Hadits. Mata pelajaran Al-quran Hadits termasuk salah satu kurikulum pendidikan agama islam di Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan untuk mempelajari kitab suci, memberi motivasi, mempraktikkan ajaran-ajaran Islam, dan sekaligus menjadi pegangan maupun pedoman dalam hidup setiap umat manusia.⁶

Mata pelajaran Al-quran hadits berkaitan erat hubungannya dengan ilmu *tajwid*. Sehingga beberapa lembaga memberikan jam tambahan untuk pembelajaran *tajwid*. Disetiap lembaga memiliki cara tersendiri untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang fokus pada pemahaman ilmu *tajwid* yaitu MI Al Rosyid yang terletak di Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.

Proses pembelajaran tentang pemahaman ilmu *tajwid* di MI Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro sudah dilaksanakan sejak 2 tahun yang lalu yakni mulai tahun ajaran 2019 sampai saat ini. Dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami ilmu *tajwid* dari segi *makhrojnya* maupun tata cara membacanya.⁷

Menurut Imam Zarkasyi ilmu *tajwid* ialah ilmu tentang kaidah

⁶ Ahmad Luthfi, *Pembelajaran Al Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 7-8.

⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Al Rosyid pada Pukul 09:00, Rabu tanggal 2 Juni 2021.

serta cara-cara membaca Al-quran dengan sebaik-baiknya.⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu *tajwid* ialah ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-quran dengan baik dan benar sesuai *makhroj* dan sifat-sifat huruf yang telah ditentukan. Sehingga dengan adanya ilmu *tajwid* dapat berfungsi untuk memperbaiki tata cara membaca Al-quran dan menjadikan bacaan lebih baik dan benar.

Sebagaimana sabda nabi dari Ibnu Mas'ud: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-quran) mendapat satu kebaikan dan satu kebaikan itu dilipat gandakan menjadi sepuluh kebaikan".⁹ Membaca merupakan ayat pertama dalam wahyu yang pertama kali diturunkan, yaitu menyuruh manusia untuk membaca dan menulis yang terdapat dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5.

١. اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

٢. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

٣. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

٤. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

٥. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم¹⁰

Nabi Muhammad SAW bersabda:

رُبَّ قَارِئٍ لِلْقُرْآنِ وَالْقُرْءَانُ يُلْعَنُهُ

Artinya: Banyak orang membaca Al-quran, sedang Al-quran (yang dibacanya) malah mengutuk orang tersebut.

Yakni terkena kutukan atau siksanya, jika membacanya sampai merusakkan bacaan, atau makna Al-quran yang dibaca, atau sebab tidak

⁸ Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Jawa Timur: Trimurti, 1995), hlm. 6.

⁹ M. Ali Muhsin, "Kontribusi Kitab Tanwirul Qori: Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, IAIN Metro Lampung, 2018), hlm. 3.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cordoba, 2019), hlm. 597.

mau mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-quran. Sedang membaca Al-quran dengan tartil dan *tajwid* itu termasuk mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-quran.¹¹

Membaca Al-quran tentunya tidak seperti membaca bacaan-bacaan yang lainnya, akan tetapi dalam membacanya ada tata caranya tersendiri yaitu membacanya dengan *tartil*. Yakni membaca dengan cara pelan, dan perlahan, serta mengucapkan huruf dari *makhrajnya* dengan tepat.¹² Untuk mencapai tujuan tersebut, MI Al Rosyid memiliki cara tersendiri dengan tujuan untuk memudahkan para siswanya memperbaiki bacaan Al- quran dan membacanya dengan baik dan benar, serta mengetahui hukum-hukum *tajwidnya*. Yakni dengan membuat program jam tambahan untuk pembelajaran *tajwid*. Sehingga perlu adanya suatu kitab untuk menunjang pembelajaran di MI Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. Salah satu kitab yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ilmu *tajwid* adalah kitab *Hidayatus Shibyan*.¹³

Menurut Said bin Sa'din Nabhan kitab *Hidayatus Shibyan* berarti Menunjukkan kepada anak-anak. Dengan harapan supaya mempermudah para siswa untuk belajar dengan mengetahui kaidah-kaidah yang benar dalam membaca Al-quran.¹⁴

Sementara itu, realita dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa maupun umat islam yang belum mampu membaca Al-quran yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW yakni sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*. Hasil survei yang dilakukan peneliti dikelas 5 MI Al Rosyid diperoleh informasi bahwa masih ada siswa meskipun sudah bisa membaca Al-quran namun terkadang belum sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*. Misalnya lafadz yang harusnya dibaca

¹¹ M. Ali Muhsin, "Kontribusi Kitab", hlm. 5.

¹² Said Abdul Adhim, *Nikmatnya Membaca Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2010), hlm. 27.

¹³ Hasil Wawancara dengan Guru Al Qur'an Hadits pada Pukul: 11:00, Rabu tanggal 2 Juni 2021 di MI Al Rosyid Dander Bojonegoro.

¹⁴ Said bin Sa'din Nabhan, *Syifaul Janan*, (Surabaya: Maktabatul 'Al Ashriyah, 1957), hlm. 2.

mendengung tetapi dibaca jelas, lafadz yang seharusnya dibaca pendek tetapi dibaca panjang, dan lain sebagainya.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul **Pengaruh Pembelajaran Kitab *Hidayatus Shibyan* terhadap Pemahaman Ilmu *Tajwid* pada Siswa Kelas 5 MI Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* pada siswa kelas 5 MI Al Rosyid?
2. Bagaimana pengaruh Kitab *Hidayatus Shibyan* terhadap pemahaman ilmu *tajwid* pada siswa kelas 5 MI Al Rosyid?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* pada siswa kelas 5 MI Al Rosyid.
2. Mengetahui pengaruh kitab *Hidayatus Shibyan* terhadap pemahaman ilmu *tajwid* pada siswa kelas 5 MI Al Rosyid.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kanzanah keilmuan bidang agama islam, lebih khusus penggunaan kitab *Hidayatus Shibyan* dalam meningkatkan pemahaman ilmu *tajwid* di MI Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten

Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memperoleh pengetahuan tentang pemahaman ilmu *tajwid* serta sebagai media untuk memperkaya wawasan dan pengalaman tentang pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan*.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat dalam membantu untuk perkembangan sekolah karena adanya kemajuan dan peningkatan pembelajaran ilmu *tajwid* di MI Al Rosyid.

E. HIPOTESIS PENELITIAN

H_1 : Terdapat pengaruh antara pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* terhadap pemahaman ilmu *tajwid* pada siswa.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* terhadap pemahaman ilmu *tajwid* pada siswa.

F. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro. Supaya lebih jelas dan mudah memahami masalah yang terkandung dalam penulisan skripsi ini, maka penting sekali adanya suatu perumusan masalah. Berpijak pada latar belakang masalah diatas, dalam pelaksanaan suatu penelitian berawal dari suatu kesulitan atau permasalahan yang dihadapi tersebut perlu dipecahkan. Maka proses berpikir selanjutnya adalah pembatasan permasalahan yang dihadapi. Ruang lingkup penelitian ini adalah Bagaimana persepsi siswa dalam pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan* terhadap pemahaman ilmu *tajwid* siswa kelas 5 MI Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Dander Bojonegoro dengan indikator sebagai berikut:

1. Pendapat siswa terhadap pembelajaran kitab *Hidayatus Shibyan*.
2. Pemahaman siswa tentang ilmu *tajwid*.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan proposal skripsi ini, pembahasan secara keseluruhan terdiri dari tiga bab. Pada setiap bab terdiri dari beberapa poin sebagai penjabaran. Adapun bentuk sistem yang digunakan oleh penulis dalam pembahasan penelitian sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang pokok-pokok pikiran yang memberikan gambaran terhadap inti pembahasan. Pada bab ini terdiri atas pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulis, serta definisi istilah.
- BAB II : Kajian pustaka berisi tentang landasan teori dalam penulisan proposal. Pada bab ini pembahasan tentang pengertian kitab *Hidayatus Shibyan* dan ilmu *tajwid*.
- BAB III : Metode penelitian berisi tentang populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Laporan hasil penelitian, berisi tentang memaparkan data-data yang akurat tentang gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum identitas/deskripsi responden, dan deskripsi hasil penelitian.
- BAB V : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

H. ORISINALITAS PENELITIAN

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Sehingga akan memberikan penjelasan tentang persamaan maupun perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti

terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang dapat peneliti sajikan antara lain:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat peneliti	Variabel penelitian	Pendekatan dan Ruang lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Disertasi, A. Nurul Khaeroni, 2010/2011 ¹⁵	Korelasi antara tingkat hafalan <i>Syifaul Janan</i> dengan kefasihan membaca Al-quran siswa kelas I'dad Madrasah diniyah Salafiyah Futuhiyah.	Hafalan <i>Syifaul Janan</i> dengan kefasihan membaca Al-quran	<i>Field research</i>	Terdapat hubungan positif antara tingkat hafalan <i>Syifaul Janan</i> dengan kefasihan membaca Al-quran.
2.	Penelitian, Dwi Arini, IAIN Walisongo, 2011 ¹⁶	Hubungan antara ilmu <i>tajwid</i> dengan kefasihan siswa membaca Al-quran dipondok pesantren Tahafudzul Qur'an, Ngaliyan.	Ilmu <i>tajwid</i> dengan kefasihan membaca Al-quran.	Kuantitatif	Kefasihan terbentuk karena dorongan guru dan semangat siswa.
3.	Penelitian, Sumyani, IAIN Walisongo, 2010/2011 ¹⁷	Hubungan antara pemahaman ilmu <i>tajwid</i> dengan kemampuan	Pemahaman Ilmu <i>tajwid</i> dengan kemampuan praktik membaca	kuantitatif	Terdapat hubungan positif antara pemahaman ilmu <i>tajwid</i>

¹⁵ A. Nurul Khaeroni, "Korelasi antara Tingkat Hafalan Syifaul Janan: Kefasihan Membaca Al Qur'an,"(Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011), hlm. 12.

¹⁶ Dwi Arini, "Hubungan antara Ilmu Tajwid: Kefasihan Membaca Al Qur'an,"(Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011), hlm. 17.

¹⁷ Sumyani, "Pengaruh Kitab Hidayatus Shibyan: Pemahaman Tajwid,"(Skripsi S1 IAIN Walisongo Semarang, 2011), hlm. 18.

		praktek membaca Al-quran siswa kelas 5 SDN Ledokol, Salatiga.	Al-quran.		dengan kemampuan praktik membaca Al-quran.
4.	Penelitian, Umi Muslimah, UAA Yogyakarta, 2017 ¹⁸	Pengaruh pembelajaran kitab <i>Syifaul Janan</i> terhadap pemahaman <i>Tajwid</i> siswa kelas 1 Madrasah diniyah dipesantren Ar Roudhoh Turi Sleman, Yogyakarta	Kitab <i>Hidayatus Shibyan</i> terhadap pemahaman <i>tajwid</i> siswa	Kuantitatif	Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman <i>tajwid</i>
5.	Disertasi, M. Ali Muhsin 2012 ¹⁹	Kontribusi kitab <i>Hidayatus Shibyan</i> dalam meningkatkan pemahaman ilmu <i>tajwid</i> pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Metro, Lampung.	Kitab <i>Hidayatus Shibyan</i> dengan pemahaman ilmu <i>tajwid</i> .	Kualitatif	Terdapat hubungan positif antara kitab <i>Hidayatus Shibyan</i> dengan pemahaman ilmu <i>tajwid</i> .

Penelitian diatas ada relevansinya dengan penelitian ini, tetapi memiliki perbedaan diantaranya yaitu: kitab yang dipelajari *Hidayatus Shibyan*, lokasi yang diteliti di MI Al Rosyid Desa Ngumpakdalem Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro, dan subyek yang diteliti. Penelitian ini lebih fokus pada tingkat pemahaman ilmu *tajwid*.

¹⁸ Umi Muslimah, "Pengaruh Kitab Syifaul Janan: Pemahaman Tajwid,"(Skripsi S1 Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017), hlm. 10.

¹⁹ M. Ali Muhsin, "Kontribusi Kitab Tanwirul Qori: Meningkatkan Penguasaan Ilmu Tajwid,"(Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, IAIN Metro Lampung, 2018), hlm. 6.

I. DEFINISI ISTILAH

Berdasarkan pada fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Proses terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik yang dapat mempengaruhi tingkah laku maupun kemampuan peserta didik.

2. Kitab *Hidayatus Shibyan*

Sebuah buku yang berisikan nadzom yang diperuntukkan untuk anak-anak untuk memahami *tajwid*.

3. Pemahaman

Suatu kemampuan untuk menguasai sesuatu dengan pikiran.

4. Ilmu *Tajwid*

Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-quran dengan baik dan benar.